

# **PEMBERIAN ABU SABUT KELAPA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN SEMANGKA (*Citrullus vulgaris* Schard)**

Oleh

**Risyda Apriyanti**

## **RINGKASAN**

Semangka adalah salah satu buah yang banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan kandungan gizi dari semangka yang berlimpah dan juga rasa buah semangka yang menyegarkan. Produksi semangka mengalami penurunan yang cukup tinggi di Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil produksi adalah kondisi lingkungan, cuaca yang tidak dapat diprediksi dan juga perubahan alih fungsi lahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemberian abu sabut kelapa untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman semangka. Penelitian dilaksanakan di Politeknik Negeri Lampung pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2024. Rancangan percobaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) satu faktor, perlakuan yang diuji yaitu dosis abu sabut kelapa yang terdiri dari 6 taraf yaitu P0: 0 gr/tanaman, P1: 50 gr/tanaman, P2 :100 gr/tanaman, P3 : 150 gr/tanaman, P4 : 200 gr/tanaman, P5 : 250 gr/tanaman, setiap perlakuan diulang sebanyak 4 kali, ukuran plot percobaan 1 m x 2 m yaitu terdapat 24 plot percobaan. Jarak tanam 50 x 50 cm sehingga terdapat 8 tanaman per plot, tiap plot terdapat 4 sampel tanaman. Parameter pengamatan yaitu panjang tanaman, berat basah tajuk, berat kering tajuk, berat basah akar, waktu bunga pertama muncul, berat per buah, berat buah per plot, diameter buah, ketebalan daging buah dan uji kemanisan (°brix). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada parameter berat basah akar berpengaruh nyata pada perlakuan P2 : 100 dan P3 : 150 gr/tanaman. Dosis yang terbaik yaitu 100 gr/tanaman.

Kata Kunci : *Cucurbitaceae*, Dosis, Kalium